

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel *economic value added* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, nilai signifikan *economic value added* sebesar 0,967 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan jika investor dalam menilai perusahaan tidak melihat nilai *economic value added* sebagai faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Secara teori jika nilai *economic value added* positif ataupun negatif akan mempengaruhi nilai perusahaan. *Economic value added* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena saat harga minyak dunia naik, membuat penjualan berkurang karena pembeli menunggu harga turun. Maka dengan tidak adanya pembeli dalam harga yang sedang naik, maka membuat laba perusahaan menurun atau tidak naik, tetapi nilai perusahaan naik dikarenakan harga saham sedang naik.
2. Secara parsial variabel *basic earning power* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, nilai signifikan *basic earning power* sebesar 0,852 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Secara teori nilai *basic earning power* akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi atau rendah *basic earning power* menunjukkan seberapa besar kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. *Basic earning power* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sama halnya seperti *economic value added*, saat harga minyak dunia sedang naik, maka penjualan perusahaan turun sehingga menyebabkan EBIT perusahaan rendah dan akan membuat *basic earning power* menjadi kecil, tetapi berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang mengalami kenaikan.

3. Secara parsial variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan jika investor dalam menilai perusahaan tidak melihat nilai *debt to equity ratio* sebagai salah satu faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena subsektor minyak dan gas bumi memiliki karakteristik padat modal, membuat nilai hutang yang besar tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor dalam melakukan investasi tidak melihat nilai hutang. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga minyak dunia.
4. Secara simultan variabel *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik F yang telah dilakukan, nilai signifikan *economic value added*, *basic earning power* dan *debt to equity ratio* secara simultan sebesar 0,307 lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan karena faktor lain yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan subsektor minyak dan gas bumi, seperti kondisi ekonomi, politik, sosial, harga minyak bumi yang merujuk standar West Texas Intermediate yang mungkin mengalami kenaikan ataupun penurunan yang mempengaruhi investor dalam menilai perusahaan.
5. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,079 atau 7,9%. Hal ini menunjukkan jika nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* hanya sebesar 7,9%. Sedangkan sisanya 92,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk investor dan calon investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan subsektor minyak dan gas bumi, *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* bukanlah faktor utama

yang dilihat untuk menentukan nilai perusahaan. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena berdasarkan hasil penelitian *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan subsektor minyak dan gas bumi, untuk dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik. Meskipun *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* perusahaan tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan, tetapi nilai *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio* perusahaan memiliki nilai yang kurang baik sehingga perusahaan perlu memperbaiki ketiga nilai tersebut. Sehingga mungkin saja nilai ini akan mempengaruhi faktor lainnya seperti pertumbuhan laba, *tax avoidance*, profitabilitas, dan faktor-faktor lainnya. Perusahaan pun harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan seperti harga minyak dunia, nilai kurs, likuiditas perusahaan, dan faktor lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lain selain *economic value added*, *basic earning power*, dan *debt to equity ratio*, menambah jumlah sampel perusahaan, dan menambah jangka waktu penelitian. Variabel lain yang dapat direkomendasikan yaitu seperti harga minyak bumi, likuiditas, *earning per share*, *market value added*, dan nilai kurs.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaududi, S. (2016). EVA (Economic Value Added) Dan MVA (Market Value Added) Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 16(3), 102–114.
- Bluszcz, A., & Kijewska, A. (2016). Factors Creating Economic Value Added of Mining Company. *Archives of Mining Sciences*, 61(1), 109–123.
<https://doi.org/10.1515/amsc-2016-0009>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Center, O. and G. M. (2017). *kesehatan keselamatan kerja (K3) Di Industri Migas - OMC*. <https://oilandgasmanagement.net/kesehatan-keselamatan-kerja-migas/>
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, V. T. V. (2019). *Study the Impact of Growth , Firm Size , Capital Structure , and Pro fi tability on Enterprise Value : Evidence of Enterprises in Vietnam*. 146–162.
<https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6(1), 648–659.
- Dwi Qurbani, I. (2012). Politik Hukum Pengelolaan Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia. *Arena Hukum*, 6(2), 115–121.
<https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2012.00502.5>

- Ekonomi, S., & Indonesia, K. (n.d.). *V.40. Kurs Tengah Bebebrapa Mata Uang Utama Terhadap Rupiah Di Bank Indonesia Jenis Valuta*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2020). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balacenced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/maj.v1i1.498>
- Hidayat, A., & Setyaningsih, S. (2011). Pengaruh Economic Value Added, Market Share, Earning Dan Net Cash Flow Terhadap Return Saham (Studi Pada Consummer Goods Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(2), 79–87.
- Huang, L., & Rao, Z. (2020). *Effects of Convertible Bond Financing -- Enterprise Value Analysis Based on EVA*. 159(Febm), 405–408. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201211.069>
- Iskana, F. R. (2019). *IPA Lihat Peluang Investasi Hulu Migas di Indonesia - Migas Katadata.co.id*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/febrinaiskana/berita/5e9a4c4b384a9/ipa-lihat-peluang-investasi-hulu-migas-di-indonesia>
- Karmawan, P. D. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Economic Value Added, Debt To Equity Ratio Dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7033–7052. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p07>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

- Miliki 128 Cekungan, Hulu Migas Indonesia Masih Prospektif / Situs Ditjen Migas.*
(n.d.). Retrieved July 3, 2021, from
<https://migas.esdm.go.id/post/read/miliki-128-cekungan-hulu-migas-indonesia-masih-prospektif>
- Oktiani. (2021). *Membaca Arah Investasi Migas, Indonesia Masih Menarik?*
<https://www.idxchannel.com/market-news/membaca-arrah-investasi-migas-indonesia-masih-menarik>
- Primadhyta, S. (2019). *Redup Investasi Hulu Migas di Tahun Politik.* CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190110115843-85-359897/redup-investasi-hulu-migas-di-tahun-politik>
- Putri, A. S. (2020). *Potensi Sumber Daya Alam Gas Alam Halaman all - Kompas.com.* Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/170000869/potensi-sumber-daya-alam-gas-alam?page=all>
- Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham Jurnal Nominal / Volume VIII Nomor 2 / Tahun 2019 Perusahaan merupakan usaha yang s. *Jurnal Nominal / Volume Viii Nomor 2 / Tahun 2019, VIII, 239–254.*
- Rachmat, A. N. (2018). Indonesia dalam Pusaran Politik Energi Global. *Indonesian Perspective, 3*(1), 66–78. <https://doi.org/10.14710/ip.v3i1.20179>
- Rizka, A. K., & Topowijono. (2018). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *61*(3), 65–72.
<https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang

terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(1), 80108.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : A Skill-Building Approach 7th Edition*. John Wiley & Sons.

Setiawan, V. N. (2021). *Menyoal Investasi Hulu Migas Indonesia yang Kalah dari Malaysia - Telaah Katadata.co.id*. Katadata.Co.Id.

<https://katadata.co.id/sortatobing/indepth/604228b6cd4b7/menyoal-investasi-hulu-migas-indonesia-yang-kalah-dari-malaysia>

Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24196>

Subramanyam. (2014). *Financial Statement Analysis 11th Edition*. McGraw-Hill Education.

Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Erlangga.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukarmiasih, N. M., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. T. (2015). Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Momentum, Net Profit Margin (Npm), Basic Earning Power (Bep), Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham Dan Market Value Added (Mva). *E-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, III(1), 1–11.

Syahirah, C. S., & Lantania, M. F. (2016). Pengaruh Market Value Added , Economic Value Added , Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1–12.

Wahidah, N. R. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Basic Earning Power Terhadap Price To Book Value Dan Dampaknya Terhadap Perputaran Modal Kerja. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 17(1), 55–56.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1995). *Manajemen Keuangan Edisi Sembilan Jilid 1*. Binarupa Aksara.

Wulandari, O. S., Rahayu, S. M., & Nuzula, N. F. (2016). Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earnings Ratio Untuk Menilai Harga Instrinsik Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada perusahaan yang sahamnya masuk indeks LQ45 Periode tahun 2010-2012 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 12(1), 73–80.